

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Akhirnya, penulis dapat menyimpulkan dari uraian sebelumnya bahwa tingkat pemahaman santriwati terkait kesulitan memahami Kitab “*I’anaatun Nisa’*” meningkat dengan peningkatan atau efektifitas yang lebih besar. Temuan akhir yang dicapai oleh penulis setelah mempertimbangkan uraian pada bab-bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman santriwati mengenai fikih wanita yang pada awalnya belum mengetahui tentang siklus menstruasi dikarenakan mereka masih menjadi santriwati baru, setelah mempelajari kitab tersebut santriwati tersebut menjadi memahami siklus dengan baik, mereka bisa membedakan darah *haid* dan *istihadhah* yang sudah dijelaskan di dalam Kitab “*I’anaatun Nisa’*”. Sifat darah *haid* tersebut adalah darah kental berwarna hitam kemerah-merahan dan berbau yang tidak enak yang keluar dari dasar rahim disertai rasa sakit pada hari-hari tertentu yang biasanya telah diketahui setiap bulannya.. Dan untuk mengetahui apakah santriwati paham pelajaran ini, hanya ustadzah yang mengampu kitab ini saja. Fakta bahwa ustadzah dapat mengidentifikasi semua siswa yang aktif di kelas dibuktikan dengan kehidupan sehari-hari proses pembelajaran berlangsung.
2. Proses pembelajaran Kitab “*I’anaatun Nisa’*” itu dibagi menjadi dua fase, yaitu fase persiapan pembelajaran dan proses pembelajaran. Pada proses

pembelajaran kitab itu di mulai setelah santriwati selesai jama'ah shalat isya', dan bertempat di rumah Ustadzah.

3. Usaha yang dilakukan ustadzah dalam mengatasi kesulitan pemahaman santriwati dalam memahami Kitab "*T'anutun Nisa'*" adalah dengan menggunakan metode sorogan, metode sorogan, tanya jawab, studi kasus dan melalui musyawarah, metode ini lebih efektif karena pengajarannya menghadap guru seorang demi seorang. Selain itu di pondok juga menerapkan kegiatan musyawarah, hal tersebut bertujuan supaya santriwati lebih bisa memahami materi yang di berikan sebelumnya.

B. Saran-saran

1. Bagi Pengajar kitab "*T'anutun Nisa'*"
 - a. Ustadzah seharusnya menerapkan metode dengan maksimal lagi agar bisa mencapai tujuan pembelajaran yang lebih maksimal.
 - b. Ustadzah harus memantau secara individu mengenai kesulitan pemahaman santriwati dalam memahami kitab.
2. Bagi santriwati
 - a. Santriwati harus lebih dinamis dan serius dalam berpartisipasi dalam memajukan sebagian besar waktu aktif dalam berpose dan juga menanggapi pertanyaan.
 - b. Santriwati harus mempraktekkan ilmu yang di peroleh untuk kehidupannya sehari-hari.